

Analisis Rasio Investasi Perusahaan Terdampak *Boycott Divestment Sanctions* (BDS)

Indrayani¹ Sri Wahyuni Nur², Ira Sahara³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare

Abstrak

Aksi zionisme Israel terhadap Palestina menjadikan masyarakat dunia mengecam tindakan tersebut, dan berlanjut menjadi aksi boikot terhadap sejumlah produk dimana produsennya disinyalir mendukung agresi Israel terhadap Palestina. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak gerakan boikot terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diduga mendukung agresi Israel terhadap Palestina, dengan fokus pada rasio investasi yaitu Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan uji Paired Sample T-Test. Sampel terdiri dari enam perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam daftar boikot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat penurunan EPS dan ROE serta peningkatan DER pada sebagian besar perusahaan, namun secara statistik tidak ditemukan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah gerakan boikot. Temuan ini mengindikasikan bahwa dampak keuangan langsung dari boikot masih bersifat simbolik dan belum cukup kuat memengaruhi fundamental perusahaan dalam jangka pendek.

Kata Kunci: Boikot, Kinerja Keuangan, EPS, ROE, DER

Abstract

Israel's Zionist actions against Palestine have drawn widespread condemnation from the global community, leading to a boycott of several products whose producers are suspected of supporting Israeli aggression. This study aims to analyze the impact of the boycott movement on the financial performance of companies allegedly supporting such aggression, focusing on investment ratios including Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER). The research adopts a descriptive quantitative method with a Paired Sample T-Test approach. The sample consists of six food companies listed on the Indonesia Stock Exchange that are included in the boycott list. The results show that although most companies experienced a decline in EPS and ROE and an increase in DER, statistically there were no significant differences before and after the boycott. These findings indicate that the direct financial impact of the boycott remains symbolic and has not yet significantly affected the companies' financial fundamentals in the short term.

Keyword : *Boycott, Financial Performance, EPS, ROE, DER*

Copyright (c) 2024 Citra Meilinda

✉ Corresponding author :

Email Address : indrayani@iainpare.ac.id

PENDAHULUAN

Konflik antara Palestina dan Israel yang telah berlangsung sejak abad ke-19 hingga kini kembali menjadi sorotan utama dunia. Eskalasi terbaru dari agresi militer Israel terhadap Palestina memicu gelombang kecaman luas secara global. Respon dunia internasional, termasuk masyarakat Indonesia, tidak hanya muncul dalam bentuk pernyataan sikap, unjuk rasa, dan bantuan kemanusiaan, tetapi juga diwujudkan melalui gerakan boikot terhadap produk-produk dari perusahaan yang dianggap mendukung atau memiliki afiliasi dengan Israel. Fenomena ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak lagi sekadar menjadi konsumen pasif, tetapi juga aktor sosial yang memiliki kekuatan untuk memengaruhi arah kebijakan dan perilaku perusahaan melalui pilihan konsumsinya.

Sebagai bentuk dukungan terhadap perjuangan rakyat Palestina, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menerbitkan Fatwa Nomor 83 Tahun 2023 yang menyatakan bahwa mendukung agresi Israel – termasuk dengan membeli produk dari perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung memberikan dukungan terhadap Israel – hukumnya haram bagi umat Islam. Fatwa ini dikeluarkan pada 8 November 2023 dan segera mendapat perhatian luas dari masyarakat, khususnya umat Muslim. Fatwa tersebut diperkuat oleh aktivitas Gerakan Boycott, Divestment, and Sanctions (BDS) Indonesia, yang mengedarkan daftar perusahaan multinasional yang dinilai terlibat dalam dukungan terhadap Israel.

Gerakan boikot ini tidak hanya berdampak pada opini publik, tetapi juga mulai terlihat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, beberapa perusahaan besar seperti Unilever, Burger King, dan Starbucks mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Bahkan perusahaan seperti KFC dan Pizza Hut mencatat peningkatan kerugian. Fakta ini mengindikasikan adanya perubahan signifikan dalam perilaku konsumen Indonesia yang memilih untuk tidak lagi membeli produk dari perusahaan-perusahaan tersebut sebagai bentuk tekanan sosial dan solidaritas kemanusiaan.

Berikut ini laba perusahaan sebelum dan setelah terdampak aksi boikot masyarakat:

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM	LABA BERSIH	
			2023	2022
1	UNILEVER	UNVR	4.800.940.000.000	5.364.761.000.000
2	BURGER KING	MAPI	2.345.293.000.000	2.510.809.000.000
3	STURBUCKS	MAPB	104.649.000.000	135.418.000.000
4	KFC	FAST	(418.212.411.000)	(77.447.669.000)
5	PIZZA HUT	PZZA	(96.224.827.283)	(23.456.287.257)

Sumber: Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)

Fenomena ini menjadi relevan untuk dikaji karena menyangkut hubungan antara perilaku konsumen yang berlandaskan nilai etika dan religius, dengan kinerja keuangan dan reputasi investasi perusahaan. Dalam konteks ini, perusahaan bukan hanya dituntut untuk mencetak laba, tetapi juga mempertahankan kepercayaan masyarakat yang kini lebih sadar terhadap isu-isu kemanusiaan dan keadilan global. Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana kondisi perusahaan yang masuk dalam daftar boikot dari sudut pandang investor, melalui analisis terhadap rasio-rasio keuangan seperti *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio-rasio ini mencerminkan kondisi profitabilitas, efisiensi modal, dan struktur pendanaan perusahaan, serta menjadi dasar dalam menilai kelayakan investasi suatu entitas.

Kajian ini didasari pada argumen bahwa perubahan sikap konsumen yang dilandasi oleh kesadaran sosial dan agama dapat memberikan tekanan nyata terhadap keberlanjutan usaha perusahaan, baik dari segi penjualan, citra merek, hingga kepercayaan investor. Dengan demikian, memahami bagaimana dampak sosial dari gerakan boikot tercermin dalam indikator keuangan menjadi penting, tidak hanya sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan yang terdampak, tetapi juga sebagai pembelajaran tentang pentingnya akuntabilitas sosial dalam dunia bisnis modern.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk menginterpretasikan dan mendeskripsikan dampak dari adanya boikot terhadap perusahaan dengan melihat kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio investasi diantaranya adalah:

1. *Earning Per Share* (EPR), untuk mengukur laba yang dapat diperoleh per lembar saham
Rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2. *Return On Equity* (ROE), untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham.
Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Debt to Equity Ratio* (DER), untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.
Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun yang menjadi populasi penarikan data dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan yang masuk dalam daftar boikot yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 6 perusahaan. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono). Berdasarkan hal tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu: Unilever (UNVR), Burger King (MAPI), Starbucks (MAPB), KFC (FAST), Pizza Hut (PZZA), dan Cocacola (GRPM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Perhitungan Ratio Investasi
 1. *Earning Per Share* (EPS)

KODE SAHAM	LABA BERSIH	JUMLAH SAHAM BEREDAR	<i>Earning Per Share</i> (EPS)
------------	-------------	----------------------	--------------------------------

	(dalam ribuan rupiah)		(dalam ribuan)		(dalam rupiah)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
UNVR	5.364.761.000	4.800.940.000	38.150.000	38.150.000	140,62	125,84
MAPI	2.510.809.000	2.345.293.000	16.600.000	16.600.000	151,25	141,28
MAPB	135.418.000	104.649.000	2.170.923	2.261.340	62,38	46,28
FAST	(77.447.669)	(418.212.411)	3.987.069	3.987.069	-19,42	-104,89
PZZA	(23.456.287)	(96.224.827)	3.005.491	3.005.491	-7,80	-32,02
GRPM	2.264.538	4.443.764	1.545.000	1.545.000	1,47	2,88

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 6 perusahaan yang terdaftar, 3 diantaranya (UNVR, MAPI, MAPB) memperlihatkan laba per lembar saham perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sedangkan 2 perusahaan (FAST, PZZA) mengalami tidak memperoleh laba per lembar sahamnya karena mengalami kerugian, dan kerugiannya makin meningkat dari tahun sebelumnya. Dan 1 perusahaan lainnya (GRPM) mengalami kenaikan laba per lembar sahamnya.

2. Return On Equity (ROE)

KODE SAHAM	LABA BERSIH (dalam ribuan rupiah)		EKUITAS (dalam ribuan rupiah)		Return On Equity (ROE)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
UNVR	5.364.761.000	4.800.940.000	3.997.256.000	3.381.238.000	134,21%	141,99%
MAPI	2.510.809.000	2.345.293.000	9.755.776.000	12.411.700.000	25,74%	18,90%
MAPB	135.418.000	104.649.000	1.152.231.000	1.686.756.000	11,75%	6,20%
FAST	(77.447.669)	(418.212.411)	1.061.022.744	723.877.476	-7,30%	-57,77%
PZZA	(23.456.287)	(96.224.827)	1.172.921.203	1.076.276.024	-2,00%	-8,94%
GRPM	2.264.538	4.443.764	30.934.831	70.575.289	7,32%	6,30%

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas memperlihatkan dari 6 perusahaan, 1 diantaranya yaitu perusahaan UNVR memiliki nilai ROE di atas 100%, dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, sedangkan untuk 5 perusahaan lainnya mengalami penurunan nilai ROE dari tahun sebelumnya.

3. Debt to Equity Ratio (DER)

KODE SAHAM	UTANG (dalam ribuan rupiah)	EKUITAS (dalam ribuan rupiah)	Debt to Equity Ratio (DER)
------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------

	2022	2023	2022	2023	2022	2023
UNVR	14.320.858.000	13.282.848.000	3.997.256.000	3.381.238.000	3,5827	3,9284
MAPI	11.256.840.000	15.105.159.000	9.755.776.000	12.411.700.000	1,1539	1,2170
MAPB	1.406.045.000	1.557.966.000	1.152.231.000	1.686.756.000	1,2203	0,9236
FAST	2.761.382.295	3.186.666.815	1.061.022.744	723.877.476	2,6026	4,4022
PZZA	1.336.677.280	1.271.217.226	1.172.921.203	1.076.276.024	1,1396	1,1811
GRPM	19.273.735	2.908.725	30.934.831	70.575.289	0,6230	0,0412

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas memperlihatkan dari 6 perusahaan, 4 perusahaan diantaranya (UNVR, MAPI, FAST, PZZA) mengalami kenaikan nilai DER dari tahun sebelumnya, sedangkan 2 perusahaan lainnya (MAPB, GRPM) mengalami penurunan nilai DER dari tahun sebelumnya.

B. Uji Normalitas

1. Uji normalitas *Earning Per Share* (EPS)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation ^b	273.830.849.667
Most Extreme Differences	Absolute	.247
	Positive	.159
	Negative	-.247
Test Statistic		.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil uji normalitas data di atas dengan menggunakan uji one-sample Kolmogorov-smirnov test diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0.200 hal ini berarti data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan Uji Paired Sample T-test.

2. Uji normalitas *Return On Equity* (ROE)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.544.538.893.673.800
Most Extreme Differences	Absolute	.269
	Positive	.167
	Negative	-.269
Test Statistic		.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil uji normalitas data di atas dengan menggunakan uji one-sample Kolmogorov-smirnov test diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0.200 hal ini berarti data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan Uji Paired Sample T-test.

3. Uji normalitas *Debt to Equity Ratio* (DER)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000002
	Std. Deviation	64.815.878.456.127.500
Most Extreme Differences	Absolute	.273
	Positive	.273
	Negative	-.155
Test Statistic		.273
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183 ^c

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil uji normalitas data di atas dengan menggunakan uji one-sample Kolmogorov-smirnov test diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0.183 hal ini berarti data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan Uji Paired Sample T-test.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Paired sample t test *Earning Per Share* (EPS)

Paired Samples Test

		Std. Deviation	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Nilai EPS2022 - Nilai EPS2023	308.679.463	1.972	5	.106

Dari tabel hasil uji Paired sample t-test pada *Earning Per Share* (EPS) dengan membandingkan tahun 2022 dan 2023 menunjukkan nilai Sig. 0,106 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Earning Per Share* (EPS) yang signifikan sebelum dan setelah seruan boikot.

2. Uji Paired sample t test *Return On Equity* (ROE)

Paired Samples Test

		Std. Deviation	t	df	Sig. (2-tailed)
--	--	----------------	---	----	-----------------

Pair 1	Nilai ROE2022 - Nilai ROE2023	21.135.375.355.995	1.091	5	.325
--------	-------------------------------	--------------------	-------	---	------

Dari tabel hasil uji Paired sample t-test pada *Return On Equity* (ROE) dengan membandingkan tahun 2022 dan 2023 menunjukkan nilai Sig. 0,325 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) yang signifikan sebelum dan setelah seruan boikot.

3. Uji Paired sample t test *Debt to Equity Ratio* (DER)

Paired Samples Test

		Std. Deviation	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Nilai DER2022 - Nilai DER2023	83.390.231.396.892	-.671	5	.532

Dari tabel hasil uji Paired sample t-test pada *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan membandingkan tahun 2022 dan 2023 menunjukkan nilai Sig. 0,532 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang signifikan sebelum dan setelah seruan boikot.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam daftar boikot mengalami penurunan EPS, yang berarti bahwa laba bersih per lembar saham menurun. Perusahaan seperti Unilever (UNVR), Burger King (MAPI), dan Starbucks (MAPB) mengalami penurunan EPS, sejalan dengan berkurangnya laba bersih tahun 2023. Penurunan EPS ini bisa menjadi sinyal menurunnya kinerja perusahaan dari perspektif pemegang saham. Namun, berdasarkan uji Paired Sample T-Test, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan secara statistik antara EPS sebelum dan sesudah adanya boikot (nilai Sig. = 0,106 > 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, penurunan EPS belum cukup kuat untuk dinyatakan sebagai dampak langsung dari boikot secara statistik.

Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang dimiliki. Dalam penelitian ini, sebagian besar perusahaan menunjukkan penurunan ROE, kecuali Unilever yang mengalami peningkatan. Penurunan ROE mencerminkan melemahnya efektivitas modal sendiri dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Namun, sebagaimana EPS, hasil uji Paired Sample T-Test terhadap ROE juga menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan secara statistik sebelum dan sesudah boikot (nilai Sig. = 0,325 > 0,05). Artinya, secara keseluruhan, boikot belum memberi pengaruh kuat terhadap efisiensi modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Empat dari enam perusahaan mengalami peningkatan DER, yang menunjukkan meningkatnya ketergantungan pada utang dibandingkan ekuitas. Hal ini dapat mengindikasikan tekanan keuangan atau strategi pembiayaan yang berubah akibat menurunnya penjualan. Namun, hasil statistik kembali menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan (nilai Sig. = 0,532 > 0,05) dalam DER sebelum dan sesudah boikot. Ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio utang belum cukup besar untuk dianggap sebagai dampak langsung dari gerakan boikot.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Chairu Amallia dan Widya Rahmawati (2024) yang menyatakan bahwa seruan boikot terhadap perusahaan pro-Israel memang menimbulkan tekanan sosial dan moral, namun belum sepenuhnya berdampak signifikan

terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek. Penelitian ini juga konsisten dengan kajian Miranti Handayani (2024) yang menyimpulkan bahwa volume perdagangan saham perusahaan-perusahaan dalam daftar boikot mengalami fluktuasi, tetapi tidak diikuti oleh perubahan signifikan pada fundamental keuangan mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan:

1. Dilihat dari nilai *Earning Per Share* (EPS) perusahaan dalam daftar boikot, sebagian besar perusahaan tersebut mengalami penurunan laba per lembar saham, namun secara signifikan tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah terdampak boikot.
2. Dilihat dari nilai *Return On Equity* (ROE) perusahaan dalam daftar boikot, 5 dari 6 perusahaan tersebut mengalami penurunan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham dari modal sendiri, namun secara signifikan tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perusahaan terdampak boikot.
3. Dilihat dari nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan dalam daftar boikot, 4 dari 6 perusahaan mengalami kenaikan tingkat utang yang menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan yang akan diperoleh, namun tidak terdapat perbedaan secara signifikan baik sebelum maupun sesudah perusahaan terdampak boikot.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa **secara empiris** boikot memang memberikan tekanan simbolik dan potensi ancaman jangka panjang terhadap reputasi dan loyalitas pelanggan, tetapi dampak finansial langsungnya masih relatif lemah atau belum signifikan secara statistik dalam waktu dekat.

Referensi :

- Ahmad & Nur, H.M. 2014. Analisis Rasio Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Toko Libra Comindo Media Komputer di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Akuntansi*. Volume 1. No. 2.
- Amanah, dkk. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 12. No. 1.
- Astutik, E. P., Retnosari, Nilasari, A. P., & Hutajulu, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 78.
- Chairu Amallia, Widya Rahmawati (2024). Dampak Seruan Boikot Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Retail Unitas*. Vol. 1 No.1
- Gill, J.O & Chatton, M. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PPM
- Harahap, S.S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasan, M. I. 2014. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo
- Husnan, S. & Pudjiastuti, E. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Indrayani, 2021. Pengukuran Kinerja Menggunakan Rasio Keuangan pada PT POS Indonesia (Persero) Cabang Parepare. *Jurnal ULET (Utility, Earning, and Tax)* Vol. 5 No. 1.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Maith, H.A. 2013. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*. Volume 1. No. 3.

- Midesia, S. 2020. Dampak Covid-19 Pada Pasar Saham Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 68-79
- Miranti Handayani. 2024. Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel Terhadap Perdagangan Saham di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang Vol. 4 No.1*
- Nasution, L. K. & Sari, S. N. 2016. Penilaian Tingkat Kesehatan pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Bisnis Administrasi*. Volume 5. No. 1.
- Oktawaldiana, T. & Dzulkirom, M. 2018. Analisis Kinerja Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan pada PT. Pelindo III (Persero). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 54. No. 1.
- Orniati, Yuli. 2009. Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. No. 3
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.10. No. 1
- Rizal, M. 2017. Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*. Volume 4. No. 1.
- Salim, H. A. & Nurbailah, A. 2018. Analisis Rasio sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*. Volume 8. No. 2.
- Samryn, L. M. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Rajawali Pers Suartika dkk. 2013. Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Modal terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. Volume 1. No. 2
- Sukhemi. 2007. Evaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Telkom Tbk. *AKMENIKA UPY*. Volume 1 Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Surat Keputusan Menteri BUMN NO: KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN
- Sustrianah. 2020. Pengaruh Volume Perdagangan Saham dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Vol. 6 No. 1.
- Zuliarni, S. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*. Volume 3. No. 1.